

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA PENELITIAN

A. Gambaran umum RRI Purwokerto

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapatutusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.

Rapat menghasilkan pula deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/ keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada penyiar RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

1. Sejarah RRI Purwokerto

Pada zaman pendudukan tentara Dai Nippon (Jepang) kota Purwokerto dipandang penting, karena itu pada tanggal 8 Desember 1944 mendirikan studio siaran yang disebut Purwokerto Hosokyoku. Tanggal 12 Desember 1944 dilakukanlah pembukaan Hosokyoku oleh Banyumas Syutyokan (Residen). Dipilihnya tanggal 12 Desember untuk mengingat penyerangan

Jepang ke Pearl Harbour yang mereka namakan sebagai permulaan Perang Asia Timur Raya.

Pendirian stasiun radio ini tidak akan lepas dari strategi dan propaganda untuk kepentingan Dai Nippon.

Siaran Purwokerto Hosokyoku dilakukan setiap hari, pagi antara pukul 06.00 – 08.00, siang hari pukul 12.00 – 14.00 dan petang mulai pukul 17.00 – 23.00 atau 24.00. Karyawan Hosokyoku di Purwokerto masih sangat terbatas. Purwokerto Hosokyoku dipimpin oleh seorang Jepang bernama Nisimura sedangkan seorang Jepang lainnya adalah Kepala Bagian Teknik bernama Fujita. Karyawan bangsa Indonesia antara 10 sampai 15 orang. Dalam siaran setiap harinya menggunakan bahasa Indonesia kecuali pukul 16.00 merelay siaran Tokyo Hosokyoku yang isinya bahasa Jepang dan ditujukan kepada bangsa Jepang, terutama tentara Jepang yang ada di Indonesia. Selain merelay Tokyo Hosokyoku pada saat itu juga sudah dikenal siaran relay lainnya berupa warta berita dan siaran-siaran penting lainnya dari Jakarta Hosokyoku. Waktu itu di Jawa ada 8 stasiun radio yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Malang, dan Purwokerto. Hosokyoku di Purwokerto berada di bekas rumah-rumah para amplye pabrik gula Purwokerto, sekarang Komplek Pertokoan Satria Plasa Jl. Jenderal Soedirman Purwokerto.

Perang Asia Timur Raya berakhir setelah kota Hiroshima di bom atom Sekutu. Jepang menyerah kepada tentara Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Situasi demikian ini dipergunakan oleh bangsa Indonesia untuk menyatakan kemerdekaannya yaitu dengan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Ketegangan-ketegangan waktu itu timbul antara pejuang-pejuang bangsa Indonesia untuk membela dan mempertahankan kemerdekaan dengan tentara Dai Nippon yang tidak rela melihat bangsa Indonesia merdeka. Demikian pula dengan bangsa Indonesia yang bekerja di kantor-kantor Jepang,

timbul ketegangan dengan bekas pimpinannya yang terdiri dari orang-orang Jepang. Hal ini terjadi pula di Purwokerto, dengan adanya proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Purwokerto Hosokyoku habis riwayatnya. Studio dan pemancar walaupun tidak digunakan untuk siaran tetap dijaga siang dan malam oleh karyawan-karyawan bangsa Indonesia yang hanya bersenjatakan bamboo runcing.

Kontak dengan rekan-rekan dari studio bekas Hosokyoku masih belum dapat dilakukan kembali, karena setelah Proklamasi Kemerdekaan masih serba sulit berkomunikasi. Semangat untuk pengambil alihan bekas Purwokerto Hosokyoku oleh segenap karyawan bangsa Indonesia masih menunggu komando pimpinan daerah agar jalannya pengambil alihan disesuaikan dengan pengambilan kekuasaan

Pemerintah di daerah Banyumas. Beberapa waktu setelah Proklamasi Kemerdekaan di wilayah Banyumas terjadi pengambilan atau penyerahan pemerintahan dari tentara Pendudukan Jepang kepada Republik Indonesia yaitu dari tangan Banyumas Syutyokan kepada Residen Banyumas yang waktu itu dijabat oleh Mr. Iskak Tjokroadisurjo. Pengambil alihan tersebut termasuk bekas Hosokyoku. Pada sore harinya oleh Residen Mr. Iskak Tjokroadisurjo di halaman depan bekas Purwokerto Hosokyoku diresmikan Radio Banyumas sekaligus dilakukan pidato ditujukan kepada segenap penduduk bahwa di wilayah Banyumas telah selesai pengambil alihan kekuasaan dari tangan Jepang. Mulai saat itu Radio Banyumas dikendalikan oleh bangsa Indonesia yaitu bekas karyawan Purwokerto Hosokyoku.

Dengan pemancar SW berkekuatan 25 watt, Radio Banyumas melaksanakan tugasnya mendukung pemerintah Republik Indonesia di wilayah Banyumas memberi penerangan kepada rakyat bahwa Indonesia sudah merdeka dan mengajak rakyat untuk membela dan mempertahankan kemerdekaan

Indonesia. Siaran-siaran Radio Banyumas, lebih menitik beratkan kepada menanamkan jiwa merdeka, semangat berjuang membela Proklamasi Kemerdekaan.

Pimpinan studio waktu itu Soetardjo, Kepala Teknik Soemartono, Kepala Siaran Ramelan dan Kepala Tata Usaha Soemarto. Siaran Radio Banyumas saat itu berjalan sesuai dengan kemampuan tenaga dan peralatan yang ada, sedangkan gaji karyawan belum terpikirkan karena lebih mengutamakan tugas pengabdian.

Komunikasi dengan studio-studio di Jawa sudah mulai dapat dilakukan, kemudian pada tanggal 11 September 1945, di Jakarta 8 pimpinan bekas Hosokyoku di Jawa berkumpul untuk mengadakan musyawarah mengenai tugas-tugas radio. Pertemuan memutuskan untuk membentuk stasiun radio dengan nama Radio Republik Indonesia dan menyerahkan kepada pemerintah dengan maksud menerima tugas-tugas lebih lanjut untuk kepentingan nusa, bangsa dan Negara. Dalam pertemuan tersebut lahir pula ikrar yang lebih dikenal dengan Tri Prasetya RRI serta dibuat lambang RRI yang didalamnya terdapat delapan lingkaran yang berarti pembentukan RRI merupakan hasil musyawarah delapan stasiun radio di Jawa yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Malang, dan Purwokerto. Sebagai tindak lanjut setelah dibentuknya RRI, maka RRI Jakarta ditetapkan sebagai Pusat RRI dengan Kepala Jawatan Maladi, sedangkan tujuh RRI lainnya disebut cabang RRI. Kepala RRI cabang Purwokerto yang pertama ialah Soetardjo.

2. Visi dan Misi RRI

a. Visi :

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia

b. Misi :

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- 2) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreativitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- 5) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 6) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- 7) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- 8) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance)
- 9) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 10) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

3. Profil RRI Purwokerto

1.	Nama Perusahaan	RRI PURWOKERTO
2.	Jenis Lembaga Penyiaran	LPP

	n		
3.	Namasebutan stasiun di Udara	Pro 1 RRI Purwokerto Pro 2 Suara Kreatifitas	
4.	Frekwensi	Programa 1 FM 93,1 Mhz ; 98,6 Mhz ; AM 756 Khz. Programa 2 FM 99 Mhz.	
5.	Alamat Kantor	Jalan	Jenderal Sudirman 427
		Kelurahan	Kranji
		Kecamatan	Purwokerto Timur
		Kab./Kota	Banyumas kode Pos 53116
		Provinsi	Jawa Tengah
		Nomor telepon	(0281) 635222 Fax. (0281) 635222
		E-mail	Sekrripurwokerto427@gmail.com
		Website	www.rri.co.id
6.	Alamat Studio	Jalan	Jenderal Sudirman 427
		Kelurahan	Kranji
		Kecamatan	Purwokerto Timur
		Kab./Kota	Banyumas kode Pos 53116
		Provinsi	Jawa Tengah
7.	Alamat Pemancar	Jalan	Pemancar
		Desa	Jompo Kulon
		Kecamatan	Sokaraja
		Kab./Kota	Banyumas
		Provinsi	Jawa Tengah
8.	Direktur	Ir. Arnetty	
9.	ISR	01488676-000SU/2020112014 ; 01117887-000SU/20052014; 01463593-000SU/2020112014	
10.	NPWP	000189555521000	
11.	Waktu Siaran Setiap Hari	a. padaharikerja	pukul 05.00 WIB s/d 24.00 WIB
		b. padaharilibur	pukul 05.00 WIB s/d 24.00 WIB
12.	Penggolongan dan Prosentase Mata Acara Siaran	Programa 1 Hiburan 30 % Pendidikan/Kebudayaan 20 % Berita/Informasi 35 % Iklan/Yanmas 15 % JUMLAH 100 %	
		Programa 2 Hiburan 40 % Pendidikan 10 %	

		Berita/Informasi 30 % Kebudayaan 10 % Iklan dan Penunjang 10 % JUMLAH 100 %
13.	Wilayah Jangkauan Siaran	EksKaresidenan Banyumas, Kedubagianselatan, Pekalongan dan sebagian Brebes, Kab.Ciamis

4. Pedoman Penyelenggaraan Siaran Program 1 dan 2 RRI

Latar Belakang :

- a. peta obyektif pendengar kompetitor
- b. Proyeksi internasional RRI

Proses

- a. Melibatkan user dan ahli terkait
- b. Partisipatif-problem based

Target

- a. kebijakan penyelenggaraan siaran
- b. Producer's guidelines-sop

5. Kebijakan Umum

Asas, tujuan dan fungsi

a. Asas

Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan asas manfaat, adil, dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, kebebasan, dan tanggung jawab.

b. tujuan

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integritas nasional, terbinanya watak jatidiri bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia

c. Fungsi

Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta memajukan kebudayaan.

6. Penyelenggaraan Program

Pengertian

- a. Program siaran adalah : saluran penyelenggaraan siaran dari stasiun RRI sesuai dengan karakteristik dan segmen pendengar yang dituju

- b. Programa siaran RRI terdiri atas programa 1, programa 2, programa 3, programa 4 dan siaran luar negeri
- c. Berdasarkan struktur organisasi , RRI, stasiun penyiaran terdiri dari RRI tipe A, tipe B tipe, tipe C dan siaran luar negeri.
- d. RRI Tipe A memiliki 4 progama
 - 1) pro-1 programa Regional
 - 2) Pro-2 Programa Kota
 - 3) Pro-3 Jaringan Berita Nasional
 - 4) Pro-4 Programa Pendidikan dan Budaya-jaringan nasional terbatas
- e. RRI Tipe B memiliki 4 programa
 - 1) pro-1 programa Regional
 - 2) Pro -2 progama kota
 - 3) Pro-3 jaringan berita nasional
 - 4) Pro-4 programa pendidikan dan pendidikan dan budaya-jaringan nasional terbatas
- f. RRI Tipe –C memiliki 3 programa
 - 1) pro-1 programa regional (relay berita)
 - 2) Pro-2 programa kota (realay berita)
 - 3) Pro-3 jaringan berita nasional (kontributor dan relay 24 jam)
- g. RRI memiliki 1 programa untuk stasiun siaran Luar negeri yaitu program siaran Luar Negeri (Voice of indonesia) dengan 9 bahasa
- h. RRI memiliki pusat pemberitaan , yang mengelola siaran berita berjejaringan nasional selama 24 jam melalui 2 jalur : terrestrial dan website : www.rri.co.id

7. Kegiatan- kegiatan RRI Purwokerto

- a. Kegiatan-kegiatan Off Air
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan donor darah setiap hari Jum'at minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulan bekerjasama dengan UDD PMI Cabang Banyumas.
 - 2) Menyelenggarakan jalan sehat disabilitas
- b. Program RRI Purwokerto

1) Panduan Penyiaran RRI

Adalah buku yang berisi panduan penyiaran RRI dan berlaku di RRI seluruh wilayah, seperti aturan, tata cara, profil program, dan lain-lain.

2) Pola Acara Siaran

Pola acara yang dirancang dan ditulis dengan masa berlaku satu tahun kedepan, yang disusun di akhir tahun sebelumnya. Pola acara siaran ini berisi tentang jadwal program yang akan berlangsung dan sudah di susun berdasarkan waktu, penanggung jawab, dan produser yang sudah ditetapkan. Setiap program memiliki pola acara siaran yang berbeda-beda sesuai dengan program khas yang sudah pernah ada.

3) Rencana Acara Siaran

Rencana acara siaran yang disusun lebih ringkas yang mengacu pada Pola Acara Siaran. Rencana acara siaran berisi waktu siaran mulai dari waktu pembukaan siaran beserta daftar program yang akan berjalan.

4) Daftar Acara Siaran

Adalah buku pegangan bagi penyiar radio yang disusun sehari sebelum jadwal siaran berlangsung. Daftar acara siaran berisi waktu dan program yang akan disiarkan dimana dari DAS tersebut sebagai hasil apakah rencana acara siaran berlangsung sesuai apa yang yang ditulis atau terdapat perubahan-perubahan tertentu di hari pelaksanaan siaran.

5) Laporan Seksi Siaran

Laporan ini berisikan data rekapan durasi dan frekuensi program acara

yang telah terealisasi untuk disiarkan sehingga dapat diprosentasekan hasil akhir untuk melihat dan membandingkan dengan standar spesifikasi golongan siaran yang telah ditetapkan.

6) Naskah Serambi Keluarga

Naskah yang berisi materi berbagai masalah yang berhubungan dengan keluarga. Program ini diisi dengan beberapa menu acara yang bermanfaat bagi pembinaan keluarga dan disiarkan rutin setiap hari pukul 10.00 – 10.14 WIB di RRI Pro 1 Purwokerto frekuensi FM 93.1 MHz, FM 98.6 MHz dan AM 756 KHz.

7) Naskah ILM

Naskah Iklan Layanan Masyarakat adalah suatu iklan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, mempersuasi atau mendidik khalayak dimana tujuan akhir bukan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial dari khalayak yang mendengarkan iklan tersebut.

Dalam penyusunan naskah ILM ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak menggunakan istilah asing, unsur keagamaan, tidak bersifat menggurui, dan harus mampu menarik perhatian khalayak.

8) Naskah promo Sandiwara

Sandiwara atau drama radio adalah konflik antara pelaku yang terangkai dalam satu alur cerita. Penulisan naskah sandiwara ini bertujuan untuk mempromosikan suatu program acara (sandiwara butir-butir pasir di laut) yang menyangkut tiga aspek: aspek kejiwaan, sosial, dan aspek kesustraan. Dalam hal ini merupakan rangkaian dari unsur kata, musik, dan sound effect. Diupayakan dalam penulisan naskah ini untuk ditulis secara singkat, padat dan jelas langsung menuju inti

tujuannya. Program Pro Dangdut disiarkan setiap hari pukul 13.30-15.00 WIB di RRI Pro 1 Purwokerto

9) Naskah sandiwara

Sandiwara atau drama radio adalah konflik antara pelaku yang terangkai dalam satu alur cerita. Penulisan naskah ini untuk pembuatan sandiwara yang ditayangkan pada program acara “ Sandiwara Butir-Butir Pasir di Laut”. Program ini menayangkan rekaman sandiwara radio dengan kisah-kisahmenarik inspiratif. Durasi satu jam dan tayang setiap malam Sabtu Dan malam Minggu.

10) Vox Pop

Vox pop adalah kumpulan opini tentang satu hal tertentu. Vox pop bukan wawancara, biasanya hanya terdiri dari satu pertanyaan, yang dijawab oleh sejumlah orang. Vox pop memberi ilustrasi siapa yang dipikirkan orang tentang satu hal tertentu, misalnya pemerintah atau film terakhir yang dirilis.

11) Naskah Berita

Naskah Berita adalah sebuah naskah berisi laporan berita mengenai berbagai macam kejadian/peristiwa yang bersifat straight news. Naskah berita radio lebih ringkas, menggunakan bahasa tutur, dan menggunakan tanda baca khusus serta disertai dengan insert (*voice*) narasumber.

12) Naskah Feature

Naskah Feature adalah naskah yang berisi informasi yang mengangkat tema tertentu yang sebelumnya telah ditentukan bersama yang di ungkapkan dalam berbagai macam sudut pandang dan di sajikan secara kritis dengan berbagai format.

13) Dinamika Kita

Adalah sebuah program yang mempunyai format *talk show* dengan mengungsung dialog interaktif secara langsung dan menghadirkan beberapa narasumber ke studio penyiaran di Pro 1 untuk membahas suatu masalah atau topik yang aktual di lingkungan masyarakat seperti masalah ekonomi, sosial, politik, budaya, hukum, pendidikan dll serta adanya interaksi dengan pendengar melalui via telepon, sms, atau WA. Program ini tentunya mempunyai tahapan yang biasa disebut *Standar Operation Procedure (SOP)* yang ditetapkan.

Program ini disiarkan rutin setiap hari Senin-Jumat pukul 09.00-10.00 WIB di RRI Purwokerto frekuensi FM 93.1 MHz, FM 98.6 MHz dan AM 756 KHz.

14) Jaksa Menyapa

Program dialog interaktif yang mendatangkan narasumber dari kejaksaan negeri khususnya Kejaksaan Negeri Purbalingga untuk memperkenalkan lebih luas kepada masyarakat terkait tugas dan wewenang Kejaksaan R.I serta unuk membangun sarana hubungan masyarakat melalui dialog interaktif dengan sasaran seluruh lapisan masyarakat melalui via via telepon, sms, atau WA. Warung Tarsun.

Program ini disiarkan rutin setiap hari Kamis pukul 15.30-16.30 WIB di RRI Purwokerto frekuensi FM 93.1 MHz, FM 98.6 MHz dan AM 756 KHz.

15) Warung Tarsun

Warung Tarsun adalah program obrolan santai tentang masalah aktual dengan nuansa warungan yang menggunakan bahasa lokal Banyumasan. Program ini juga mendatangkan narasumber yang

bersangkutan dengan tema yang dipilih dan disiarkan rutin setiap hari Rabu pukul 15.30 – 16.00 WIB di RRI Purwokerto frekuensi FM 93.1 MHz, FM 98.6 MHz dan AM 756 KHz.

16) Program Numpang Numpang

Numpang Numpang adalah obrolan ringan tentang prestasi, karya, individu, organisasi, sekolah, kampus, dan komunitas bertujuan untuk memberikan informasi, motivasi, dan inspirasi bagi kaum millennial untuk melakukan kegiatan positif.

c. Segmentasi Pendengar

1) Programa 1

PendengarUtama	21 – 49 tahun
Pendengarkesatu	50 tahun keatas
Pendengarkedua	5 – 20 tahun

2) Programa 2

Pendengar	12 – 25 Tahun
-----------	---------------

d. Genre Musik

1) Programa 1

Pop	45 %
Dangdut	15 %
Lagu Daerah	20 %
Keroncong	10 %
Pop Religi	10 %
Mancanegara	0 %

2) Programa 2

Indonesia = 70 %

Barat/mancanegara = 30 %

(musik : Jazz, Rock, Country, R & B, Reggae, Blues, Beat Box, dll.)

8. Programa 2

a. Profil Pro Dua



NO	ASPEK	SEBUTAN
1	Visi Programa	Pusat Kreativitas Anak Muda
2	Format Programa	Musik dan Informasi
3	Tag Line	Suara Kreativitas
4	Call Station	Pro 2 RRI + Kota
5	Semboyan Institusi	Sekali di udara tetap di udara
6	Segmentasi	12 sampai 25 tahun
7	Pendidikan	SLTP sampai Sarjana S1
8	Jenis Kelamin	Pria dan Wanita
9	SES (Strata Ekonomi Sosial)	B-C (Menengah)
10	Sasaran Wilayah	Perkotaan
11	Sapaan	Sahabat Kreatif
12	Pronomina Persona orang ke dua	Sahabat
13	Pola Programa	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan Narrowcasting (segmented)
14	Klasifikasi dan Presentasi Siaran	Berita dan Informasi (30%) Hiburan (40%) Kebudayaan (10%) Pendidikan (10%) Iklan dan Penunjang (10%)
15	Musik	Indonesia 70% Label = 90% = 144 lagu perhari Indie = 10% = 16 lagu perhari Barat = 30% = 68 lagu perhari
16	Durasi Siaran	19 Jam

b. Gambaran Pro 2

Gambaran psikologi pendengar Pro 2 berdasarkan strata ekonomi sosial (B,C) adalah remaja yang diyakini selalu menginginkan perubahan, meningkat dalam pendidikan dan pengetahuannya, mengikuti perkembangan teknologi, budaya populer dan gaya hidup, selalu ingin tahu lebih banyak tentang berbagai hal.

Daypart di Programa2 memiliki nama yang sama di semua RRI :

- 1) Pukul 05.00-10.00 : Pro 2 Activity
- 2) Pukul 10.00-15.00 : Pro 2 Kreatif
- 3) Pukul 15.00- 19.00 : Pro 2 Issue
- 4) Pukul 19.00-24.00 : Pro 2 Populer

Penyebutan nama kru hanya dilakukan 1x diawal pertemuan.

c. Karakter siaran Pro 2

1) Daypart I

Berisi acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda memulai aktivitas. Musik menjadi sajian utamanya, tanpa mengesampingkan informasi- informasi aktual yang disesuaikan dengan kebutuhan anak muda. Daypart pagini diberi konsep *Pro Activity*.

PROGRAMA	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Just music 05.00-06.00	Megazine (kapsul)	Sajian musik (bukan Religi) dengan beat-up diselingi informasi pemutaran Spot promo program, Station ID, atau Filler dan ILM Religi dengan perbandingan presentasi2:1 yakni	

		musik 1 informasi.	
Pro 2 Activity (Morning Show) 06.00- 09.00		<p>Acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda dalam melalui aktivitas.</p> <p>Musik menjadi menu utamanya, namun penyampaian informasi-informasi tentang peristiwa aktual dan human interest dari dalam dan berita Luar Negeri tetap harus disajikan, dengan angle yang disesuaikan pada kebutuhan anak muda.</p> <p>Selain itu, Radio filler dan info stayle tetap harus disiapkan sebagai pelengkap dan penyempurna kebutuhan dan keinginan anak muda</p>	
Just Music 09.00-10.00		Sajian masuk beat medle-low, diselingi informasi berupa pemutaran spot promo	

		program, Station ID, Filter umum, Filter lagu dan ILM, serta bridging acara dengan perbandingan presentasi 2:1, yakni 2 musik 1 informasi. Antar lagu harus ada bridging.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pengelola Program 2 harus ikut terlibat dalam kegiatan agenda setting untuk menentukan topik/ issue aktual, sehingga pembahasan di program 2 tidak berjalan sendiri. Pengelola Program 2 harus memperbanyak produksi Voxpok, ILM, renungan dan Filler dengan style Pro 2.

2) DAYPART II

Berisi siaran musik dan informasi seputar gadget, modifikasi, automotif, elektronika, dll. Daypart siang ini di beri konsep Pro kreatif.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Pro 2 kreatif 10.00-14.00		Ruang kreatifitas anak muda, yakni program acara siaran yang berisi music dan informasi seputar gadget, modifikasi, healthy life, opini publik, profil, lingkungan hidup, dll. Menu musik yang	Setiap pukul 10.00, 15.00, 19.00 (setiap pergantian daypart) berita pro 2 dengan durasi 3-5 menit kerjasama dengan pemberitaan

		disajikan beat-Med-Low, diselingi pemutaran spot promo program, station ID, bridging, ILM, atau Filler dengan perbandingan presentasi 2:1 yakni 2 musik 1 informasi.	karakter info (angle, kemasan, gaya) disesuaikan karakter milenial
Pro 2 Request 14.00-15.00		Program request lagu Indonesia, dengan aturan main: MD menyiapkan 20 lagu terpopuler/ hist untuk dipilih oleh pendengar. Pendengar diminta komentarnya atas lagu yang dipilih. (bukan kirim-kirim salam). Lagu pilhan pendengar dan komentarnya menjadi salah satu acuan menentukan Chart Music atau tangga lagu dalam acara top Twenty (tangga lagu) indonesia.	MD Penanggung jawab pembuatan playlist. Playlist dibuat berdasarkan pilihan pendengar dan beberapa media lainnya bukan selera penyiar atau MD.

Paket berita Pro 2 disajikan dengan nama INFO PRO 2

disiarkan pada pukul:

- 10.00
- 15.00
- 19.00

Durasi 2-3 menit (dalam bentuk straightnews)

Materi berita disiapkan oleh bidang/ seksi pemberitaan

3) DAYPART III

Berisi acara yang bersifat intertainment dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar resensi buku, film, keberadaan komunitas lokal, pencerahan dan perenungan relegius menjelang ibadah sore. Daypart sore ini diberi konsep Pro Issue.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
PRO 2 REQUEST 15.00-16.00	Hiburan	Program request lagu Barat, dengan aturan main: MD menyiapkan 20 lagu barat terpopuler/ hist untuk dipilih oleh pendengar. Pendengar diminta komentarnya atas lagu yang dipilih, bukan kirim-kirim salam. Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salah satu acuan menentukan Chart Music atau Tangga lagu dalam acara <i>Top Twenty</i> (tangga lagu) Barat. Chart Music (tangga lagu) Top Twenty lokal	20 chart music akan diputar dalam rotating musik dengan disebutkan peringkatnya.

		<p>program tangga lagu atau chart music indo/ Barat diambil dari lagu yang paling digemari. Adalah sebuah acara yang berisi 20 tangga lagu indonesia terbaik di Pro 2. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan music di Tanah air selama sepekan.</p> <p>Bersumber dari request dan chart tangga lagu di pro 2 dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar.</p> <p>Dikemas lugas dinamis tidak banyak ngomong. Yang gak perlu, elegan.</p> <p>Chart Music Top Twenty Nasional, sebuah siaran music berjaringan dalam bentuk Chart music atau tangga</p>	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>PRO 2 ISSUE 16.00-17.00</p>		<p>lagu unggulan yang direlay oleh RRI Pro 2 seluruh Indonesia, di mana acuan list diambil dari data list RRI daerah. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan music Tanah Air selama sepekan. Bersumber dari request dan chart tangga lagu dari Pro 2 di seluruh Tanah air dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar. Dikemas lugas dinamis tidak banyak ngomong, elegan.</p> <p>Pada sesi ini pengelola siaran benar-benar menyajikan siaran yang entertainment, dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar resensi buku, film,</p>	<p>Program yang melibatkan anak muda dari mereka untuk mereka, anam acara: Numpang Nampang format acara: obrolan diselingi penampilan dari anak muda yang ditampilkan.</p>
----------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>keberadaan komunitas lokal, pencerahan dan perenungan relegius saat menjelang Magrib.</p> <p>Numpang Numpang adalah obrolan ringan tentang prestasi, karya, individu, organisasi, sekolah, kampus, dan komunitas yang bertujuan untuk memberikan, motivasi, dan inspirasi bagi kaum informasi millennial untuk melakukan kegiatan positif.</p>	
<p>Just Music 18.00-19.00</p>		<p>Sajian musik beat medle-low, diselingi informasi pemutaran spot promo prgram, station ID, atau Filler dan ILM dan bridging acara dengan perbandingan presentasi 2:1 yakni 2 musik 1 informasi dan antar</p>	<p>Hotclock dibuat rinci</p>

		lagu harus ada bridging	
--	--	-------------------------	--

Penyiar laki-laki disemua program RRI harus tampil dengan suara laki-laki dan style laki-laki.

4) DAYPART IV

Berisi anak muda mendengarkan, dan sekaligus berpartisipasi di banyak pilihan musik, mulai kontemporer, music box, profile album/ solo penyanyi Nasional/ dunia sekaligus membuka kesempatan band-band indie memberikan kontribusi di acara ini. Daypart malam ini diberi konsep Pro 2 populer.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
19.00-20.00 Request time		Request lagu indonesia dan Barat hits daily programme, sabtu musik indie lokal minggu musik indie Nasional.	Waktu setempat Indie Nasional rekaman agar bisa diputar pada jam yang sama (waktu setempat)
20.00-21.00		Sharing time program obrolan santai bersama psikologi, motivator, guru, dll yang menjadi ruang curhat bagi kawula muda untuk sharing permasalahan (program interaktif)- Daily programme	
21.00-22.00		Musik dan informasi	
22.00-23.00		Ruang kreatif karya tulis, ruang kreatif	

		<p>untuk penulis, acara ini mewadahi potensi anak muda agar bisa meng explore bakat dan kemampuannya dalam menulis dan menyampaikannya seperti: syair, puisi, cerpen, kisah inspiratif dll. Mereka bisa mengirimkan karyanya by Whatsaap atau Voice Note, untuk disiarkan pada hari berikutnya.</p>	
23.00-24.00		Just music	

Just music di programa 2 hanya boleh dilaksanakan pada:

- a) Pukul 05.00- 06.00 dengan sisipan filler
- b) Pukul 18.00-19.00
- c) Pukul 23.00-00.00

Daerah dapat memproduksi/ menyelenggarakan program acara lokal sesuai karakteristik masing-masing daerah di slot waktu music dan info.

d. Catatan Pro 2

- 1) Talk penyiar diacara music dan info maksimal 2 menit. Tidak bertele-tele dengan pengambilan angle yang tepat.
- 2) Penyiar harus memutar lagu sesuai palylist yang dibuat MD
- 3) MD menyusun playlist berdasarkan parameter dan kapasitas sesuai kriteria yang harus dimiliki oleh MD
- 4) Pro 2 menjadi hist player (memutar lagu hits) dan hits maker (menjadikan lagu hits)
- 5) New Entry diputar dalam rotating musik dalam kurun waktu tertentu dan diberi introducing “New Release”

- 6) Pro 2 menjadi barometer musik (penyiar harus punya banyak referensi tentang lagu)
- 7) Pro 2 tidak memutar lagu Rock metal
- 8) Siaran bahasa Inggris bekerja sama dengan British Council dilaksanakan semenarik mungkin
- 9) Bidang/ sie pemberitaan bertanggung jawab atas konten info pro 2
- 10) Lagu-lagu K-Pop tidak diizinkan di Pro 2

Penyiar harus tampil sebagai representatif dari anak muda di kota tempat siaran berlangsung, bukan sebagai penyiar Jakarta yang ditugaskan di program 2 daerah.

e. Program Siaran Berjaringan 2019

No	Programa	Nama Program	Waktu Penyiaran	Keterangan
1	PRO 2	Top Twenty Indonesia	Minggu, pkl. 14.00-15.00 wib/ 15.00-16.00 wita/16.00-17.00 wit	Relay RRI Jakarta (penyiar Pro 2 Jakarta menyusun tangga lagu berdasarkan hasil dari beberapa kota di Indonesia yang disiarkan di Pro 2 setempat pada hari Sabtu di jam yang sama
		Top Twenty Barat	Minggu, pkl. 15.00-16.00 wib/ 16.00-17.00 wita/ 17.00-18.00 wit	Relay RRI Jakarta (penyiar Jakarta menyusun tangga lagu berdasarkan hasil dari beberapa kota di Indonesia yang disiarkan Pro 2 setempat pada hari Sabtu di jam yang sama

		Indonesia Pro Indie	Minggu, pkl. 19.15-20.00 wib/ 20.15- 21.00 wita/ 21.15-22.00 wit	Relay RRI Jakarta
--	--	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------

Pengola siaran di semua program, berkewajiban melakukan promo program melalui program setempat serta media sosial, secara terus menerus. Pengelola harus bisa membedakan nama program dan format program.

- 1) Nama program di Pro 2
 - a) Morning live chat
 - b) Numpang Numpang
 - c) Top Twenty Indonesia
 - d) Top Twenty Barat¹

9. Program Siaran “Numpang Numpang”

Program Numpang Numpang merupakan program yang menjadi wadah prestasi atau program Obrolan Ringan tentang prestasi, karya individu, organisasi, sekolah, kampus dan komunitas untuk memberikan Infomasi, motivasi, dan inspirasi bagi kaum milenial.² Numpang Numpang program adalah sebuah program yang di siarkan melalui RRI Purwokerto bagian Pro 2 (Remaja). Program Numpang-numpang ini merupakan wadah prestasi anak bangsa yang ingin membagi ilmu dan pengalamanya untuk sesama remaja yang memang diprogramkan oleh RRI Purwokerto.

¹Dokumen pedoman penguatan program Pro 1 dan Pro 2 serta daftar siaran berjaringan

²Ibid, *pola acara* 2019

B. Analisa terhadap strategi dan manajemen program Numpang Numpang di RRI Purwokerto

1. Analisa terhadap manajemen program Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto

Dalam mengelola sebuah program dibutuhkan sistem manajer yang dapat memudahkan pembagian tugas dan pekerjaan dibidangnya masing-masing yang terlihat dalam proses produksi. Dalam penelitian ini, untuk melihat bagaimana terapan manajemen program siaran Numpang Numpang peneliti menggunakan *Planning* (perencanaan)

Perencanaan program Numpang Numpang ini kita adakan dengan mendatangkan narasumber sesuai dengan acaranya yaitu dari SLTA, SLTP, Perguruan tinggi. Dan kita mulai rencana siaran itu dari jam empat sore dan hanya dilaksanakan satu jam. Sebelum kita merencanakan kita mencari informasi mengenai narasumber yang berprestasi dan belum sempat di publikasikan.³

Perencanaan biaya dalam produksi program siaran Numpang Numpang juga menjadi pokok bahasan penting. Perencanaan anggaran untuk biaya ini dirapatkan oleh pemimpin umum, pemimpin bagian perencanaan dan evaluasi program, dan bagian keuangan. Untuk program Numpang Numpang ini sebelumnya sudah ada batasan anggarannya.

Untuk RRI sendiri kendali keuangan berada pada bagian keuangan, sehingga setiap kebutuhan yang berkaitan dengan pendanaan harus melalui bagian keuangan.⁴

Pengorganisasian merupakan pendelegasian wewenang dan tugas kerja sesuai posisi dan tanggung jawab masing-masing. Pengorganisasian bertujuan untuk menempatkan setiap kru pada posisi yang tepat dan disertai keahliannya masing-masing dan penempatan sesuai keahlian. Pada produksi siaran ini setiap tahap pergerakan inilah

³ Wawancara dengan kepala Kasi penyiaran Bapak Wahyu Hadiartana, RRI Purwokerto, tanggal 6 Januari 2020, pukul 13.36.

⁴ *Ibid.*

saatnya perencanaan yang telah dirancang akan diaplikasikan ke dalam kegiatan yang sesungguhnya. Tahap produksi yaitu tahap dilaksanakannya program acara dilakukan oleh kerabat kerja yang bertugas di lapangan dan studio.

Durasi siaran program Numpang Numpang ini berdurasi 60 menit mulai dari jam empat nyampai selesai untuk pembukaannya disajikan *opening tune* dan pembukaan dari penyiar yang bertugas dari Pro 2, kemudian dilanjutkan dari perbincangan dengan narasumber, kalau langkah-langkah siaran dengan narasumber itu biasanya berbincang dengan santai dan mengalir.⁵

Pada pengawasan pertama awal sebelum siaran berjalan, hal pertama yang harus dilakukan menghubungi kembali narasumber yang diundang untuk memastikan apakah mereka bisa hadir atau tidak.

Jika terkendala jadwal narasumber tidak hadir dari kita menyiarkan Jaz musik, bukan hanya itu juga memberikan informasi yang relevan, kalau semisalnya untuk anak SLTP kita hadirkan informasi buat anak SLTP.⁶

2. Analisa terhadap minat pendengar program Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto

Menyimak dan mendalami sebuah program dalam memahami sebuah program maupun mendengarkan sebuah suara akan mempengaruhi sebuah partisipasi tingkah laku dan tindakan, tanpa sadari pendengar mencertakan kembali apa yang sudah mereka dengar, dan itu juga dikatakan bentuk lain dari partisipasi. Sering mendengarkan juga akan mempengaruhi manfaat dalam mendengarkan berdasarkan penelitian, peneliti yang menyimpulkan bahwa pendengar lebih intens dan santai tapi fokus untuk memahami apa yang disampaikan dari narasumber.

Dalam acara program Numpang Numpang ini melakukan obrolan dari pengalaman terbaik mereka bukan hanya itu juga mereka bisa share bagaimana cara membagi waktu untuk meraih masa depan dan menurut aku sendiri tujuan dan manfaatnya banyak sekali selain memberikan motivasi, mengubah pola pikir dan memberikan perubahan, dan ketika

⁵ Wawancara dengan penyiar Pro 2 Dosan Pradana, RRI Purwokerto, tanggal 6 Januari 2020, pukul 14.22

⁶ *Ibid.*

mendengarkan radio pasti ada sisi jenuh tetapi ketika mendengarkan di program Numpang Numpang itu ada hiburan, prestasi, dan motivasinya itu yang membuat mereka lebih suka sama diri mereka sendiri dan dari pengalaman⁷

Radio yang dianggap media sekunder di masyarakat, ternyata masih memiliki peran yang penting dan digemari sebagian masyarakat, sebagai pelengkap audiens membutuhkan informasi. Alasan radio menjadi peran penting yakni, radio mampu menjadi teman di jalan saat macet, radio juga merupakan media yang murah dan fleksibel, bahasa penyiar yang cenderung ramah dan seolah akrab, dan radio secara mudah dapat diaplikasikan di media smartfone dan android.

Radio saat ini masih didengar di mana saja, setiap aku naik grab, atau aku dengar di SPBU, maupun di rumah itu masih didengarkan oleh masyarakat, dan juga anak remaja saat ini sedang mencari informasi mengenai prestasi, beasiswa dan macam-macam yang berkaitan dengan remaja saat ini.⁸

Untuk meningkatkan pendengar atau memberikan informasi mengenai siaran program Numpang Numpang, dari manajemen pro 2 mempublikasikan di media internet seperti IG dan YOUTUBE, agar bisa mengetahui minat pendengar dari like dan followers.

Untuk minat pendengar program Numpang Numpang ini di pro 2 tahun 2019, sudah lumayan meningkatkan karena, sudah bisa diakses menggunakan internet.⁹

Penulis simpulkan yakni sepakat mengatakan bahwa mendengar lebih menumbuhkan intensitas dari sebuah siaran televisi dengan mendengar pasif. Perbedaan yang dapat kita lihat yakni dari wawancara pendengar aktif dan pendengar aktif sebagian lebih mengetahui informasi maupun perubahan yang dimainkan oleh pihak tertentu dan kondisi lingkungan sekitar.

Mendengarkan radio itu bisa di sambil aktivitas lain bareng teman juga seru, apalagi sekarang bisa diakses melalui smartphone android maupun internet.¹⁰

⁷Wawancara dengan penyiar Pro 2 Dosan Pradana, RRI Purwokerto, tanggal 6 Januari 2020, pukul 14.26.

⁸ *Ibid.*

⁹ Wawancara Bapak Budi Anoto, kepala program 2 (Pro 2 RRI Purwokerto, 13 September 2019), pukul 11.22

¹⁰ Wawancara dengan pendengar RRI Zulaikhah, Baturraden, tanggal 4 Januari 2020, pukul 09.00

Apalagi yang kita butuhkan saat ini informasi tentang prestasi beasiswa terutama maupun motivasi, karena remaja saat sebagian ini lebih suka mendengarkan sambil melakukan aktivitas.¹¹

Penelitian ini mempunyai hasil bahwa sebagian pendengar remaja masih mendengarkan program Numpang Numpang dan menjadi tempat bertanya para kalangan remaja yang ingin mengetahui informasi mengenai prestasi, motivasi, maupun pengalaman lainnya. Kemampuan sebuah program radio untuk mempertahankan eksistensinya dapat diraih karena sumber daya manusia yang mengelola program tersebut dapat mengaktualisasikan dan memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki dengan menerapkan sebuah strategi. Salah satu strategi yang dinilai mampu untuk membuat program radio dapat menarik perhatian pendengar

¹¹ Wawancara pendengar Numpang-Numpang putri, purwoketo, tanggal 7 januari 2020, pukul 15.20

